RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Peminatan Promosi Kesehatan

Bobby Julyansyach Syafaat 14120200107

"Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Dampak *Bullying* Pada Kesehatan Mental Di MAN 1 Kota Makassar"

(xiii + 127 + 14 Tabel + 7 Lampiran)

Bullying di sekolah merupakan masalah sosial remaja yang sering dilaporkan masyarakat kepada KPAI. Data yang masuk pada tahun 2021 sebanyak 2.982 laporan kekerasan anak dan sebagia besar dari jumlah tersebut adalah laporan bullying secara fisik maupun psikis. Pada tahun 2023 di Sulawesi selatan memperoleh jumlah laporan kekerasan pada remaa secara fisik dan psikis sebanyak 188 menurut data dari kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Dampak dari bullying ini tidak hanya secara fisik namun juga berdampak bagi kesehatan mental remaja. Remaja yang mengalami bullying merasakan dampak seperti ketakutan, sulit bersosialisasi, mengurungkan diri bahkan bunuh diri akibat dari gangguan mental pasca bullying. Berdasarkan data awal yang didapatkan dari lokasi penelitian ditemukan bahwa masalah perilaku bullying yang terjadi pada MAN 1 Kota Makassar yaitu jenis bullying secara verbal dan fisik. Dari hasil wawancara bersama Guru BK dan Siswa MAN 1 Kota Makassar didapatkan bahwa jumlah masalah perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah sebanyak 5 masalah bullying. Bullying yang terjadi pada siswa-siswa tersebut yaitu bullying verbal seperti diejek dan dianggap lelucon dan secara fisik seperti penyerangan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media edukasi leaflet dan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak bullying pada kesehatan mental di MAN 1 Kota Makassar tahun 2024.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dengan rancangan Pretest-Postest design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas X1, X7 dan XI MIPA 5 MAN 1 Kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 98 yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen sebanyak 49 remaja dan kelompok kontrol sebanyak 49 remaja. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Metode analisis data dengan analisis univariat dan bivariat.

Penelitian ini dihasilkan bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan remaja dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value 0,000<0,005, namun pada sikap tidak ada pengaruh signifikan media leaflet terhadap sikap remaja diperoleh nilai p-value 0,064<0,05 kemudian pada media video didapatkan pengaruh media terhadap pengetahuan remaja dengan uji Wilcoxon diperoleh nilai p-value 0,003<0,05, dan pada sikap diperoleh nilai p-value 0,020<0,05, sedangkan setelah dilakukan uji mann whitney tidak didapatkan perbedaan signifikan media leaflet dan media video terhadap pengetahuan remaja dengan diperoleh nilai p= 0,194>0,05 dan sikap remaja diperoleh nilai p= 0,490 tentang dampak bullying pada kesehatan mental di MAN 1 Kota Makassar.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan namun tidak ada pengaruh pada sikap dan pada media video ada pengaruh pengetahuan dan sikap remaja tentang dampak *bullying* pada kesehatan mental namun kedua media edukasi tersebut tidak berbeda bermakna pengaruhnya terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

Diharapkan remaja MAN 1 Kota Makassar tidak melakukan pembullyan dalam bentuk apapun dan pihak sekolah bisa memanfaatkan media edukasi seperti leaflet dan video untuk pendidikan kesehatan mencegah *bullying* dan menjaga kesehatan mental siswa-siswi MAN 1 Kota Makassar.

Daftar Pustaka : 53 (2018-2024)

Kata Kunci : Pengtahuan, Sikap, *Bullying*, Kesehatan Mental